

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan mengenai bimbingan rohani Islam dalam menangani kecemasan pasien pra operasi rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Layanan bimbingan rohani Islam khusus bagi pasien pra operasi yang mengalami kecemasan dipercayakan kepada petugas bina rohani yang memiliki kriteria, yaitu mampu membangun komunikasi dengan baik dan menarik, mampu memberikan ketenangan kepada pasien kecemasan pra operasi, mempunyai banyak pengalaman maupun mempunyai pengalaman tentang persoalan pasien sehingga petugas bina rohani dapat membantu mencegah maupun menyelesaikan persoalan yang dihadapi oleh pasien. Kecemasan pasien pra operasi rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta tingkat kecemasan ringan dengan ciri-ciri khawatir, takut, perasaan gelisah, bingung, dan tampak lelah . Pelaksanaan bimbingan rohani Islam pasien pra operasi dilakukan dengan satu petugas bina rohani dari dua belas anggota petugas bina rohani.
2. Kebanyakan pasien pra operasi mengalami kecemasan merasa tidak nyaman, takut, ragu dan khawatir keburukan terjadi setelah operasi, adapun aktor penyebab kecemasan pasien pra operasi mengalami kecemasan, yaitu belum pernah *opname* di rumah sakit, takut ruangan operasi, dan takut hasil operasi

gagal. Keadaan yang menngancam pasien tersebut petugas bina rohani berperan dalam membantu pasien pra menghadapi penyakit dengan bersikap positif.

3. Bimbingan rohani Islam dilakukan menggunakan metode *face to face* dengan menerapkan strategi yang digunakan petugas bina rohani. Srtegi yang di gunakan diantaranya niat dengan niat meningkatkan kualitas keyakinan bina rohani dalam memberikan bimbingan kepada pasien kecemasan pra operasi, mengetahui latar belakang pasien dengan tujuan ketikamemberikan bimbingan rohani petugas rohani tepat dalam menyampaikan sesuai kebutuhan pasien, Memotivasi pasien agar tetap semangat hidup dalam mencari kesembuhan, mendo'akan pasien memohon pertolongan kepada Allah dari sesuatu yang membahayakan dan meminta kesembuhan, dan bimbingan secaranon verbal dengan menyentuh atau memeang pasien secara langsung untuk memberikan kasih sayang ikut merasakan yang dialami pasien menunjukkan rasa empati yang dalam.
4. Manfaat layanan bina rohani Islam bagi pasien pra operasi. Membantu memecahkan masalah yang dialami pasien, memberikan ketenangan dan dapat membantu pasien melaksanakan ibadah dalam kondisi sakit.
5. Dalam memberikan bimbingan kepada pasien kendala bina rohani ada pada pasien. seperti penolakan-penolakan pasien terhadap petugas bina rohani saat memberikan bimbingan rohani karena kurangnya pengetahuan fungsi adanya layanan bina rohani Islam.

## B. Saran

1. Pentingnya memberikan bimbingan rohani Islam mengenai teori penyadaran pasien yang menghadapi sakit secara negatif supaya pasien lebih mengetahui hikmah dibalik sakit yang dialaminya. Maka dari pada itu pasien dapat menyikapi sakit dengan positif dan tidak berprasangka buruk suatu hal buruk mengancamnya.
2. Memberikan informasi kepada pasien fungsi dan tugas bina rohani Islam memberikan pelayanan sehingga tidak ada penolakan oleh pasien itu sendiri.
3. Menambah tenaga petugas bina rohani Islam Khusus menangani pasien pra operasi, supaya dalam memberikan bimbingan lebih maksimal.